

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP IT AL-FATIH RONGGA

Sri Winarti¹, Wikanengsih², Aditya Permana³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹sri_winarti@student.ikipsiliwangi.ac.id ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id ³
adit0905@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is motivated by the lack of interest and understanding of learning to write poetry text for class VIII of SMP IT Al-Fatih Rongga, this is known from the result of initial observations, namely from the result of interviews with Indonesian language teachers and from the results of student pretest that were not satisfactory. The purpose of this study was to determine the result of the application of the problem based learning model with Canva, the obstacles faced by teachers and students in learning to write poetry texts, and to determine the effectiveness of using the problem based learning model assisted by Canva seen from students' writing abilities and learning completeness of students of SMP IT Al-Fatih Rongga. While the research method uses the mix method research method with explanatory sequential design. The population and sample in this study were 25 class VIII A students. The results of the study showed a significant increase from the first meeting to the second meeting seen from the results of teacher and student observations, which obtained "Very good" results. The obstacles faced by teachers are the lack of facilities and infrastructure, while students face obstacles in vocabulary and understanding of the elements of poetry and experience unstable internet problems. There was a significant increase in students after using the problem based learning model assisted by Canva by obtaining an average score of 82, 50 with the highest score of 100 and the lowest of 57.

Keywords: Problem Based Learning, Canva, Poetry Text

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan pemahaman terhadap pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP IT Al-Fatih Rongga, hal tersebut diketahui dari hasil observasi awal yaitu dari hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia dan dari hasil *pretest* siswa yang tidak memuaskan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva, kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi, serta untuk mengetahui efektifitas penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dilihat dari kemampuan menulis siswa dan ketuntasan belajar siswa SMP IT Al-Fatih Rongga. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mix Method* dengan desain *Explanatory Sequential Design*. Populasi dan sampel pada penelitian ini diikuti oleh 25 siswa kelas VIII A. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua dilihat dari hasil observasi guru dan siswa, yang memperoleh hasil "**Sangat Baik**". Adapun kendala yang dihadapi guru adalah kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, sementara siswa menghadapi kendala kurangnya kosakata dan pemahaman terhadap unsur-unsur pembangun puisi serta mengalami kendala internet yang tidak stabil. Adanya peningkatan yang signifikan pada siswa setelah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dengan memperoleh nilai rata-rata 82, 50 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 57.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Canva, Teks Puisi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia, karena dapat menuntun mereka ke arah yang lebih positif. Melalui pendidikan manusia bisa berkembang, kreatif, berpikir kritis, dan mampu menyelesaikan masalah. Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh nilai-nilai yang akan berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga dapat terlaksana melalui interaksi antara guru dengan siswa yang disebut pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses pemberian dan pemerolehan pengetahuan, pemahaman, serta pembentukan karakter dengan tujuan untuk meningkatkan suatu kemampuan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Pembelajaran yaitu suatu proses memberikan informasi berupa pemahaman, pengetahuan dan pembentukan karakter yang bertujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kemampuan yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa. Sedangkan menurut Sudrajat, (2019) Pembelajaran adalah sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut meliputi; metode, materi, tujuan dan evaluasi. Jadi keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran sebagai konsep *pedagogik* yang artinya dapat didefinisikan sebagai upaya sistemik dan sistematis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang potensial, untuk memperoleh proses belajar yang berpusat pada berkembangnya potensi individu sebagai siswa. Wahab & Rosamawati (2021).

Menurut Wikanengsih dan Sari (2018, hlm, 825) Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tahap yang sangat menentukan ketercapaian belajar siswa. Guru menjadi salah satu komponen dan mediator pengajaran, memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan, sebab guru bersangkutan langsung didalamnya.

Empat keterampilan berbahasa yang harus dicapai, yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut, menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit, karena saat menulis kita harus menggabungkan banyak aspek. Menulis tidak hanya menuangkan ide, tetapi juga harus memerhatikan tata bahasa, tanda baca, ejaan dan struktur suatu teks. Kemudian membutuhkan pemikiran yang terstruktur dan menuntut kekreativitasan. Menurut Dalman (2020) Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pengetahuan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan

bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis meliputi beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, saluran atau media, isi tulisan dan pembaca. Dengan demikian, menulis adalah tingkatan paling tinggi dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis juga termasuk ke dalam keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk dapat menulis suatu teks, satu di antaranya adalah teks puisi.

Puisi dapat diartikan sebagai kumpulan larik yang ditata indah dalam alunan rima dan irama serta mengusung satu makna yang diselipkan oleh penyair. Segi bentuk puisi juga dapat dimaknai sebagai representasi batin penyair dalam mengungkapkan perasaan yang meledak-ledak dan berirama sebagaimana yang dialami oleh penyair itu sendiri (Mukhlis 2020).

Menulis teks puisi bukanlah suatu hal yang mudah sebab karena diperlukannya pemilihan kata yang sesuai, penggunaan majas yang pas, serta harus memenuhi seluruh struktur unsur batin dan unsur fisik puisi. Selain itu puisi harus ditulis dengan menarik, penuh keindahan, penuh makna, dan menyentuh. Maka dari itu, untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi teks puisi dan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi sangat diperlukan model dan media belajar sebagai pendukungnya.

Peneliti menggunakan model *problem based learning* sebagai model pembelajaran, yaitu suatu yang memusatkan siswa pada suatu masalah untuk dipecahkan. Menurut Ihsan, dkk (2024) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan Pendidikan yang menekankan pada penyelesaian masalah sebagai cara utama untuk memfasilitasi pembelajaran. Dalam metode ini, siswa dihadapkan pada situasi atau masalah yang kompleks yang memerlukan analisis dan penerapan pengetahuan untuk menemukan solusi. Sedangkan menurut Eka, dkk (2024) *Problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan menanggapi dan mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi.

Selain memerlukan model pembelajaran, juga diperlukan media pembelajaran untuk menunjang. Adapun media yang digunakan peneliti adalah Canva sebagai penyusun bahan ajar yang menarik. Menurut Anissa & Herman (2024) Canva adalah program desain *online* yang mempersiapkan berbagai macam template desain yang bisa dipakai untuk membuat media pembelajaran. Sedangkan menurut Raharjo & Wahyuni (2022) Canva adalah aplikasi desain grafis berbasis web yang memungkinkan pengguna, baik yang profesional maupun pemula,

untuk membuat berbagai desain visual seperti poster, infografis, presentasi, dan media sosial dengan mudah dan cepat. Dengan adanya model dan bantuan media dalam sebuah pembelajaran teks puisi akan membantu siswa dalam memahami materi secara mudah dan menarik.

Penelitian ini berfokus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman materi teks puisi dan kemampuan menulis siswa, sesuai dengan struktur unsur batin serta unsur fisik puisi dan sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam menulis teks puisi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan mengenai proses penerapan model *problem based learning* berbantuan canva pada pembelajaran menulis teks puisi, kendala yang dihadapi guru dan siswa, serta peningkatan kemampuan siswa dilihat dari kemampuan menulis serta ketuntasan belajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *mix method*. Menurut Pane, dkk (2021) Penelitian *mixed method* Adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan dan mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Sedangkan menurut Nasarudin (2024) Metode penelitian kombinasi atau campuran (*Mix Method*) merupakan pendekatan metodologis yang mengkombinasikan elemen-elemen dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, atau penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dalam satu studi. Subjek penelitian ini, yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A SMP IT Al-Fatih Rongga, sekolah swasta yang telah menerapkan kurikulum Merdeka. Observasi, angket, dan soal digunakan guna memperoleh data secara kualitatif dan kuantitatif yang berkaitan dengan suatu proses penerapan, kendala, dan penilaian dalam pembelajaran menulis teks puisi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk dianalisis yaitu modul pembelajaran dan soal *pretest-postest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut hasil analisis data observasi pada pertemuan pertama dan kedua dalam Proses Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis teks puisi.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru

| Pertemuan | Presentase | Kategori |
|-------------------|------------|-------------|
| Pertemuan pertama | 88% | Sangat Baik |
| Pertemuan kedua | 92 % | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva memperoleh hasil sangat baik dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua. Pertemuan pertama peneliti memperoleh nilai rata-rata 88 % dan pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata 92 %. Hasil dari kedua pertemuan tersebut dapat dikategorikan sangat baik.

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa

| Pertemuan | Presentase | Kategori |
|-------------------|------------|-------------|
| Pertemuan pertama | 84% | Sangat Baik |
| Pertemuan kedua | 92 % | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva, lembar observasi siswa pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 84% dan pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata 92 %, dalam kategori sangat baik.

Tabel 3. Hasil Wawancara Kendala yang Dihadapi Oleh Guru dalam pembelajaran

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|--|
| Apakah ada kendala saat Ibu mengajar pelajaran Bahasa Indonesia? Jika ada kendala seperti apa yang Ibu dihadapi? | Ada, salah satu kendalanya siswa kadang tidak kondusif, terus media pembelajaran tidak memadai seperti kurangnya buku paket, padahal buku paket sangat dibutuhkan karena dalam Pelajaran Bahasa Indonesia banyak teks yang harus dibaca siswa. |
| Apakah Ibu kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran | Tergantung media yang digunakan, ada yang mudah ada yang sulit, kalau Canva |

seperti Canva?

cukup mudah digunakan karena fitur-fiturnya mudah diaplikasikan dan banyak pilihan templatnya. Tapi, kalau untuk siswa anak-anak beberapa kadang mengalami kesulitan karena media Canva harus digunakan secara *online*, sedangkan siswa tidak semua memiliki kuota internet. Adapun siswa yang memiliki kuota, malah jaringannya yang tidak stabil.

Menurut Ibu apakah ruangan kelas yang saat ini digunakan oleh kelas VIII mendukung siswa dalam penulisan teks puisi atau justru tidak?

Belum sepenuhnya mendukung, meski kelas sudah nyaman dan bersih. Suasananya masih kurang mendukung untuk siswa membangkitkan inspirasi dalam menulis puisi karena sarana dan prasarana belum lengkap, seperti buku di pojok baca, madding kelas juga kurang update mengenai literasi dan kesastraan

Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menulis suatu teks? Khususnya dalam menulis teks puisi?

Ya, Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis suatu teks entah itu resensi, laporan hasil observasi, karya ilmiah, dan teks lain apalagi teks puisi yang banyak menggunakan majas. Masih banyak siswa yang belum tepat dalam memilih kata, masih bingung bagaimana caranya menulis puisi itu seperti apa, bagaimana cara menuangkan apa yang mereka rasakan dalam bentuk tulisan. Mereka juga kurang percaya diri, mereka selalu malu dengan mengatakan “Ih Ibu malu, puisinya jelek.” Mereka juga kurang minat terhadap sastra.

Apakah fasilitas di sini lengkap

Fasilitas untuk belajar sudah memadai tapi masih

dan mendukung siswa dalam pembelajaran? Khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

ada kekurangan. Infokus memang sudah ada, kelas juga sudah nyaman, *chrome book* ada juga untuk siswa belajar atau untuk mencari informasi tapi internet masih kurang memadai dan perpustakaan masih belum memiliki buku yang lengkap, masih terbatas untuk mencari referensi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Bahasa Indonesia SMP IT Al-Fatih Rongga, Ibu Eulis Maryani S. Pd mengenai kendala yang dihadapi saat pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa beliau mengalami kendala dalam pembelajaran menulis teks puisi pertama karena siswa kadang tidak kondusif saat pembelajaran dilaksanakan, kurangnya buku paket untuk menunjang pembelajaran, kurangnya *update* mengenai literasi dan kesustraan, kurangnya koleksi buku, dan yang menjadi hambatan besar adalah siswa yang kurangnya dalam kosa kata untuk menulis suatu teks, kurang memahami bagaimana caranya menuliskan apa yang dirasakan serta dipikirkan dalam bentuk tulisan, dan mereka juga masih kurang percaya diri.

Tabel 4. Hasil Respon Kendala Siswa

| Pernyataan | Jumlah Siswa Terkendala | Persentase |
|--|------------------------------------|-------------------|
| Saya merasa bosan dan tidak bersemangat saat mempelajari materi teks puisi. | 4 | 13,3 % |
| Saya kesulitan menentukan ide dan memilih diksi untuk menulis teks puisi | 5 | 16,7 % |
| Saya merasa bahwa mempelajari teks puisi Tidak bermanfaat dalam kehidupan saya | 3 | 10 % |
| Saya kesulitan membuat majas untuk puisi saya | 4 | 13,3 % |
| Saya kesulitan dalam mengungkapkan perasaan dan pikiran saya ke dalam bentuk puisi | 4 | 13,3 % |

Berdasarkan analisis hasil dari tabel kendala siswa berdasarkan persentase : Butir pernyataan 1 “Saya merasa bosan dan tidak bersemangat saat mempelajari materi teks puisi.” mendapatkan persentase 13,3 % dengan jumlah 4 siswa terkendala. Kemudian pernyataan 2

“Saya kesulitan menentukan ide dan memilih diksi untuk menulis teks puisi” mendapatkan 16, 7% dengan jumlah 5 siswa terkendala. Pernyataan 3 “Saya merasa bahwa mempelajari teks puisi tidak bermanfaat dalam kehidupan saya.” Mendapatkan 10 % dengan jumlah 3 siswa, yang merasa tidak minat terhadap pembelajaran teks puisi karena dianggap tidak bermanfaat bagi kehidupannya. Selanjutnya pernyataan 4 “Saya kesulitan membuat majas untuk puisi saya” mendapatkan 13, 3 % dengan 4 siswa terkendala. Pernyataan 5 “Saya kesulitan dalam mengungkapkan perasaan dan pikiran saya ke dalam bentuk puisi.” mendapatkan 13, 3 % dengan 4 siswa terkendala. Akan tetapi, di samping itu terdapat 77 % siswa yang merasa terbantu dalam memahami materi dan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi. Itu artinya penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva mendapatkan respon yang baik.

Tabel 5. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| Kelas | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|------------|----------------|-----------------|
| Kontrol | 58, 58 | 65, 20 |
| Eksperimen | 57, 14 | 85, 2 |

Berdasarkan hasil belajar *pretest* dan *posttest* terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil belajar siswa kelas kontrol diperoleh skor rata-rata nilai *pretest* 58, 58 dan skor rata-rata *posttest* memperoleh nilai rata-rata 65, 20. Sedangkan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva yaitu *pretest* memperoleh nilai rata-rata 57, 14 dan *posttest* memperoleh nilai rata-rata 85, 2, artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan setelah mendapatkan perlakuan.

Selanjutnya analisis hasil uji N-gain skor dan uji N-gain persen kelas eksperimen untuk mengetahui efektivitas Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji N-gain Skor dan N-gain Persen

| | N | Mean |
|---------------|----|---------|
| N-gain Skor | 25 | .6201 |
| N-gain persen | 25 | 62.0074 |

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai rata-rata N-gain Skor sebesar 0,6201. Nilai rata-rata tersebut berada pada rentang $0,3 \leq n\ gain \leq 0,7$ yaitu tingkat signifikan rata-rata tersebut dinyatakan dalam kategori “Sedang”. Sedangkan nilai rata-rata N-gain dalam bentuk presentase sebesar 62.0074. Nilai tersebut berada pada rentang 56-75 dengan tafsiran “Cukup Efektif”. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *problem based learning* berbantuan Canva diartikan sudah cukup efektif.

Pembahasan

Proses penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dilihat dari hasil observasi guru dan siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua dapat dikatakan berjalan dengan baik, yaitu pertemuan pertama guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 88% dan pertemuan kedua 92% dengan kategori **Sangat Baik**. Sedangkan siswa memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu sebesar 84% dan pertemuan kedua memperoleh nilai yang sama besar dengan hasil pemerolehan observasi guru, yaitu 92%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Pada proses penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi, tidak luput dari kendala baik yang dihadapi oleh guru atau siswa karena tidak memadai sarana dan prasana di sekolah, ataupun berasal dari guru serta siswa itu sendiri. Akan tetapi, guru dan siswa mampu melewati kendala dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh pemerolehan angket yang memperoleh nilai rata-rata 77%, respon yang cukup baik dan positif.

Selain berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik pula didalam penerapan model *Problem Based Learning*, siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan baik secara pengetahuan maupun keterampilan. Hal tersebut ditunjukkan dari pemerolehan hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 57,14 menjadi 85,2 pada pelaksanaan *posetest*. N-gain skor memperoleh skor sebesar 0,6201 dalam kategori sedang dan N-gain persen sebesar 62.0074 dalam tafsiran cukup efektif.

Penggunaan model *Problem Based Learning* dan Canva dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis teks puisi secara menarik dan kreatif. Penggunaan bahan ajar serta LKPD yang disusun melalui canva dengan desain yang menarik mampu menyeimbangkan model pembelajaran yang digunakan sehingga siswa dapat dikatakan mengalami kemudahan dan ketertarikan dalam pelaksanaan pembelajaran saat dilangsungkan.

Peningkatan dari hasil penerapan model *problem based learning* berbantuan Canva pada pembelajaran menulis teks puisi mencerminkan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam pemahaman mengenai :

- a. Pemilihan diksi yang lebih bervariasi dan menarik
- b. Penggunaan majas yang menarik pula seperti metafora dan personifikasi
- c. Kemampuan menyusun puisi dengan baik sesuai struktur puisi
- d. Kemampuan mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan pengalaman pribadi atau berdasarkan konteks suatu masalah ke dalam tulisan secara estetik.

Model *Problem Based Learning* mendorong siswa berpikir kritis dan belajar aktif dengan cara memecahkan masalah yang disajikan. Selain itu penggunaan canva sebagai media pendukung siswa dalam menulis teks puisi secara ekspresif dan kreatif sehingga puisi tak sekadar bermakna, tetapi juga indah secara visual, menambah kesan yang lebih mendalam.

Penelitian ini, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anik Kusrianti yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa” yang memperoleh hasil bahwa dengan menerapkan model *problem based learning* dengan multimedia mampu meningkatkan aktivitas dan apresiasi siswa dalam menulis puisi, yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan, 87,50 % siswa dinyatakan tuntas dalam menulis puisi dan mampu menghasilkan puisi dengan kualitas baik, 85,25 % memiliki tingkat keaktifan belajar yang baik, dan 83,75 % menunjukkan apresiasi yang baik dalam menulis puisi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rosa Aprilia, Ngatmini, dan Arisul Ulumuddin dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Wattpad* Dalam Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024” hasil yang baik, yaitu memperoleh nilai rata-rata keseluruhan 86,18 yang termasuk kategori baik. Hal itu menunjukkan bahwa siswa dari SMPN 25 Semarang tersebut dapat menulis teks puisi dengan model *PJBL* dengan berbantuan *wattpad*.

Penelitian terdahulu terakhir yang relevan dengan penelitian peneliti berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Teks Iklan, Poster, Di SMP Nasional Sariputra Jambi” yang dilakukan oleh Ergusrinja Priska Edy Johan, Rustam, dan Albertus Sinaga. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks iklan berbentuk poster efektif, hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 59,33% menjadi 72, 89% . Sementara kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan hanya memperoleh peningkatan nilai yang sedikit saja, yaitu dari 50,04% menjadi 54,30%

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan media Canva memiliki kontribusi yang baik terhadap peningkatan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP IT Al-Fatih Rongga. Penerapan model dan media tersebut selain itu mendapatkan hasil yang cukup baik pada pelaksanaan *posttest*, sehingga dapat diartikan bahwa siswa secara minat dan motivasi siswa meningkat terhadap pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pemerolehan nilai dari *pretest* ke *posttest* yang signifikan. Dengan demikian, penerapan model *problem based learning* berbantuan canva di SMP IT Al-Fatih Rongga kelas eskperimen, yaitu kelas VIII A efektif dengan nilai rata-rata 82, 20 serta nilai N-gain Skor sebesar 0, 6201 dan nilai N-gain persen sebesar 62.0074, yang jika ditafsirkan mendapatkan tafsiran “**Cukup Efektif.**”

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R., Ngatmini, & Ulumudin, A. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Watsapp Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024. *Cendekia : Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4, 190-198. Retrieved 2025
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis* . Depok: Rajawali Pers, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusrianti, A., & Suharto, T. (2019, Desember). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Linguista*, 3. Retrieved from <http://e-journal.unipma.ac.id/indek.php/linguista>
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Sasindo Unpam*, 8, 1088. Retrieved from <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>
- Mukhlis. (2020). *Teknik Penulisan Puisi (Teori Aplikasi dan Pendekatan)*. Kemayoran: Metaforma Internusa.
- Nasarudin, Rahayu, M., Sofyan, A., & Fadli, M. (2024). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Pane, I., Hadju, V. A., Maghpuroh, L., Akbar, H., & Galih. (2021). *Desain Penelitian Mix Method*. Aceh: Yayasan Penerbit Yayasan Muhammad Zaini.

- Priska, E., & Johan, E. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster Di SMP Nasional Sariputra Jambi. *Lingua Rima (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 11. Retrieved from <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Setyo, A. A., Fathurahman, M., & Anwar, Z. (2020). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Wikanengsih, & Permatasari, D. (2018). Pengaruh Metode Karyawisata (Field Trip) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole*, 1. Retrieved 2025